

Pegangan Mahasiswa

MODUL
BATUK & SESAK
PADA ANAK



Penyusun

Tim Dosen Pengampu Sistem Respirasi

Diberikan pada mahasiswa semester III

SISTEM RESPIRASI
Fakultas Kedokteran
Universitas Hasanuddin
Makassar
2017

PENDAHULUAN

Modul ini diberikan pada mahasiswa Fak. Kedokteran semester tiga yang merupakan bagian dari mata kuliah Sistem Respirasi. Tujuan pemberian modul ini adalah untuk melatih kemampuan mahasiswa dalam penanganan penyakit pada sistem respirasi, dimana pada modul ini diberikan dua macam skenario yang menunjukkan suatu gejala klinik dari penyakit sistem respirasi yang banyak ditemukan yaitu batuk dan sesak. Mahasiswa diharapkan mendiskusikan bukan hanya pada inti masalah tapi juga semua hal yang berhubungan dengan permasalahan tersebut, misalnya patomekanisme penyakit dimana harus dibicarakan tentang anatomi, histologi, fisiologi, serta proses biokimia yang terjadi. Yang dipentingkan disini adalah bagaimana memecahkan masalah yang diberikan dan bukan diagnosenya.

Sebelum menggunakan modul ini, tutor dan mahasiswa harus membaca TIU & TIK terlebih dahulu sehingga diharapkan diskusi tidak menyimpang dari tujuan pembelajaran modul serta tercapainya kompetensi yang diharapkan. Peran tutor dalam mengarahkan tutorial sangat penting. Bahan untuk diskusi dapat diperoleh dari bahan perkuliahan yang telah diberikan serta referensi yang diberikan oleh masing-masing dosen pemberi kuliah.

Penyusun mengharapkan modul ini dapat membantu mahasiswa dalam menegakkan diagnosa penyakit sistem respirasi serta bagaimana penanganannya.

Penyusun

TUJUAN PEMBELAJARAN

MODUL BATUK DAN SESAK PADA ANAK

Tujuan Instruksional Umum (TIU) :

Setelah mempelajari modul ini, mahasiswa diharapkan dapat menjelaskan tentang konsep-konsep dasar yang berhubungan dengan gejala batuk dan sesak serta mampu membedakan beberapa penyakit sistem respirasi yang memberikan gejala tersebut.

Tujuan Instruksional Khusus (TIK)

Setelah mempelajari modul ini, mahasiswa akan dapat :

1. menyebutkan penyakit-penyakit yang dapat memberikan gejala batuk dan sesak pada anak
2. menjelaskan patomekanisme terjadinya batuk dan sesak
 - 2.1. menggambarkan susunan dari organ-organ respirasi
 - 2.2. menjelaskan tentang struktur dan fungsi sel-sel dari masing-masing organ respirasi
 - 2.3. menjelaskan tentang fisiologi pernafasan dan perubahan yang terjadi
3. menjelaskan patomekanisme penyakit-penyakit yang menyebabkan batuk/sesak
4. menjelaskan etiologi dari penyakit-penyakit yang menyebabkan batuk/sesak
 - 4.1. menjelaskan tentang morfologi, klasifikasi, sifat-sifat lain, bakteri penyebab infeksi saluran nafas
 - 4.2. menjelaskan tentang sifat-sifat umum, virus penyebab infeksi pada saluran nafas
5. menjelaskan gambaran klinik lain yang menyertai batuk/sesak pada penyakit sistem respirasi anak
 - 5.1. menyebutkan gejala lain dari masing-masing penyakit dengan keluhan utama batuk/sesak pada anak
 - 5.2. menjelaskan pemeriksaan-pemeriksaan penunjang yang bisa membantu diagnosa penyakit dengan gejala batuk
6. menjelaskan penatalaksanaan yang diberikan pada penderita penyakit-penyakit yang memberikan keluhan utama batuk/sesak
7. menjelaskan pencegahan penyakit-penyakit respirasi dengan gejala utama batuk/sesak.

KASUS

Skenario I

Seorang anak 3 thn diantar ibunya ke RS dengan demam yang tinggi, anaknya rewel dan tak pernah tidur sejak semalam. Menurut ibunya dalam 3 bulan terakhir ini sudah berkali-kali ia membawa anaknya ke dokter dengan keluhan beringus dan batuk yang hilang timbul, terutama malam hari dan hampir 1 bulan terakhir ini batuk dan beringus anaknya tidak berhenti yang kadang disertai sesak. Pada saat penimbangan di posyandu bulan lalu BB anaknya 10 kg. Anaknya ini adalah anak ke 3, kedua kakaknya juga sering mengalami keluhan yang sama, hanya saja tidak separah anaknya yang ketiga ini.

Skenario II

Seorang anak laki-laki umur 14 bulan masuk rumah sakit dengan keluhan sesak yang dialaminya sejak 3 hari sebelum masuk rumah sakit, selain sesak dia juga ada keluhan batuk berlendir dan demam. Anak tersebut lahir dengan berat badan 3 kg, lahir spontan cukup bulan. Saat ini beratnya 6 kg. Sebelumnya tidak ada riwayat sesak. Riwayat imunisasi: hanya mendapatkan imunisasi polio dan BCG beberapa hari setelah lahir

TUGAS UNTUK MAHASISWA

1. Setelah membaca dengan teliti skenario diatas, mahasiswa harus mendiskusikan kasus tersebut pada suatu kelompok diskusi yang dipimpin oleh seorang ketua dan seorang notulen yang dipilih oleh mahasiswa.
2. Melakukan aktivitas pembelajaran individual dengan mencari bahan informasi yang mendukung diskusi
3. Melakukan diskusi kelompok mandiri (tanpa tutor)
4. Berkonsultasi pada nara sumber yang ahli pada permasalahan yang dimaksud untuk memperoleh pengertian yang lebih mendalam
5. Mengikuti kuliah khusus(kuliah pakar) dalam kelas untuk masalah yang belum jelas.

PROSES PEMECAHAN MASALAH

Dalam diskusi kelompok, mahasiswa diharapkan memecahkan problem yang terdapat dalam skenario ini yaitu dengan mengikuti 7 langkah penyelesaian masalah yaitu :

1. Klarifikasi istilah yang tidak jelas dalam scenario diatas dan tentukan kata/kalimat kunci scenario diatas.
2. Identifikasi problem dasar skenario diatas, dengan membuat beberapa pertanyaan

penting

3. Analisa problem-problem tersebut dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan diatas.
4. Klassifikasi jawaban atas pertanyaan-pertanyaan tersebut diatas
5. tentukan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai mahasiswa atas kasus diatas.
6. Cari informasi tambahan tentang kasus diatas diluar kelompok tatap muka.
7. Laporkan hasil diskusi dan sintesis informasi-informasi yang ditemukan

Keterangan :

- Langkah 1-5 dilakukan dalam diskusi pertama bersama tutor
- Langkah 6 dilakukan dengan belajar mandiri,dapat dilakukan berkelompok atau sendiri-sendiri, yang kemudian didiskusikan ulang bersama kelompok (tanpa kehadiran tutor)
- Langkah tujuh dilakukan dalam diskusi dengan tutor

JADWAL KEGIATAN

1. Pertemuan pertama dalam kelas besar dengan tatap muka satu arah dan tanya jawab.
Tujuan : menjelaskan tentang modul dan cara menyelesaikan modul, dan membagi kelompok diskusi. Pada pertemuan pertama buku modul dibagikan.
2. Pertemuan kedua : diskusi mandiri. Tujuan :
 - * Memilih ketua dan sekretaris kelompok,
 - * Brain-storming untuk proses 1 – 3,
 - * Membagi tugas
3. Pertemuan ketiga: diskusi tutorial dipimpin oleh mahasiswa yang terpilih menjadi ketua dan penulis kelompok, serta difasilitasi oleh tutor. **Tujuan**: untuk melaporkan hasil diskusi mandiri dan menyelesaikan proses sampai langkah 5.
4. Anda belajar mandiri baik sendiri-sendiri. **Tujuan**: untuk mencari informasi baru yang diperlukan,
5. Pertemuan keempat: adalah diskusi tutorial. **Tujuan**: untuk melaporkan hasil diskusi lalu dan mensintese informasi yang baru ditemukan. Bila masih diperlukan informasi baru dilanjutkan lagi seperti No. 2 dan 3.
6. Pertemuan terakhir: dilakukan dalam kelas besar dengan bentuk diskusi panel untuk melaporkan hasil diskusi masing-masing kelompok dan menanyakan hal-hal yang belum terjawab pada ahlinya (temu pakar).

TIME TABLE

PERTEMUAN						
I	II	III	IV	V	VI	VII
Pertemuan I (Penjelasan)	Pertemuan Mandiri (Brain Stroming)	Tutorial I Pengum- pulan informasi Analisa & sintese	Mandiri Praktikum CSL	Kuliah kosultasi	Tutorial II (Laporan & Diskusi)	Pertemuan Terakhir (Laporan)

STRATEGI PEMBELAJARAN

1. Diskusi kelompok difasilitasi oleh tutor
2. Diskusi kelompok tanpa tutor
3. Konsultasi pakar
4. Kuliah khusus dalam kelas
5. Aktivitas pembelajaran individual di perpustakaan dengan menggunakan buku ajar, majallah, slide, tape atau video dan internet
6. Melakukan kegiatan praktikum : anatomi, fisiologi, histology, Patologi Anatomi, Mikrobiologi, Patologi Klinik dan Gizi

BAHAN BACAAN & SUMBER INFORMASI LAIN :

1. Kuliah sistem respirasi
2. Textbooks/journal yang berhubungan dgn masalah sistem respirasi
3. Grant Boileau JC. The Thorax in : A Method of Anatomy, 6th ed., The Williams & Wilkins co., Baltimore, 1958 page 506-586
4. Gray Henry, Mayo Goss C. The respiratory System in : Anatomy of The Human Body, 17th ed., Lea and Febiger, Philadelphia, 1959, page: 1167-1202
5. Atlas Spaltelholz
6. Thena Wijaya M, Dasar-Dasar Biokimia Lehninger jilid 3, Copyright Indonesia, penerbit Erlangga Surabaya, 1993, page 79-104
7. Davis BD, Microbiology 3rd ed. Harper & Row, Maryland, 1980
8. Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam, Harrison
9. Buku Ajar Patologi, Robbins dan Kumar
10. Sutton D., A. Textbook of radiology and Imaging, 1993
11. Leavel, Clark, text Book of preventive Medicine
12. Junguira LC, Carneiro J : Basic Histology, 3th, ed, Los Atlos California USA, Lange Medical Publication, 1980, page 358-377
13. Mahan LK, Arlin MT., Nutritional Care in Pulmonary Disease in : Krause's Food, Nutrition & diet therapy, 9th ed., Philadelphia, W.B.
14. Melmon & Morell's, Clinical Pharmacology Basic Principles in Therapeutics 3rd, Mc Grow Hill, 1992
15. Boies, Hilger, Priest. Fundamental of Otolaryngology. A Text Book of Ear Nose & Throat Diseases Fundamental of Otolaryngology
16. Laurel, Guide to management of Infection Disease, New York, 1983